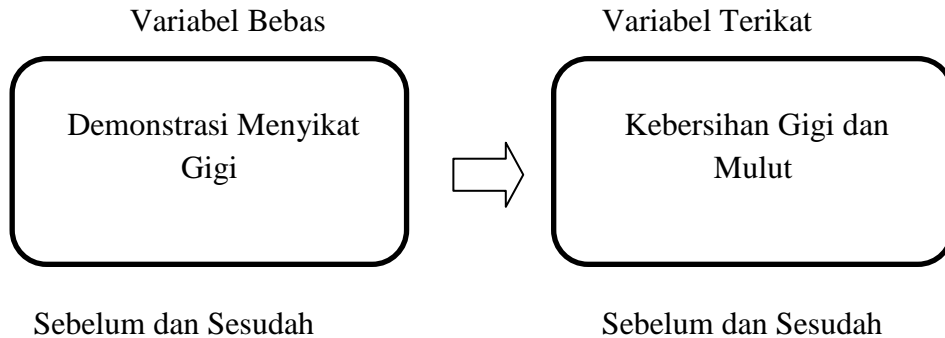


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian tersebut terdapat pada bagan berikut ini :



### 3.2 Hipotesis

Terdapat Efektivitas Sebelum dan Sesudah dilakukan Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Tunagrahita Ringan di SLB Ypk Cijulang Pangandaran.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini penelitian *quasi experimental* dengan menggunakan rancangan *One Group Pre-test dan Post-test design*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan observasi pertama (Pre-test) sebelum dilakukan intervensi program dan selanjutnya dilakukan observasi kedua (Post-test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan. Penelitian dilakukan pada anak tunagrahita ringan yang telah mendapat intervensi dari peneliti. Untuk mengetahui perubahan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test tingkat *indeks plak* dalam pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (PHP-M) yang dilakukan sebelum mendapatkan intervensi oleh peneliti dan beberapa minggu kemudian sesudah dilakukan intervensi dari peneliti. Model rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

Pre-test dan Observasi	Perlakuan	Post –test dan Observasi
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Pre-test & Observasi pertama kebersihan gigi dan mulut (PHP-M)

X = Demonstrasi menyikat gigi

O2 = Post-test & Observasi kedua kebersihan gigi dan mulut (PHP-M)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan di SLB Ypk Cijulang Pangandaran yang berjumlah 70 anak.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang layak dijadikan responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

3.4.2.1 Siswa laki-laki atau perempuan tunagrahita di SLB YPK Cijulang Pangandaran

3.4.2.2 Siswa yang kooperatif

3.4.2.3 Ada izin orangtua siswa

3.4.2.3 Bersedia menjadi responden

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*) yaitu :

#### 3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

(*dependen*). Variabel pada penelitian ini adalah Demonstrasi Menyikat Gigi.

### 3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel pada penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut.

## **3.6 Alat**

3.6.1 Phantom Gigi

3.6.2 Sikat Gigi

3.6.3 Pasta Gigi

3.6.4 Alat Oral Diagnostik

3.6.5 Lembar Ceklis Observasi

3.6.6 Lembar PHP-M

3.6.7 Alat Tulis

3.6.8 Masker

3.6.9 Tissue

3.6.10 Gelas kumur

3.6.11 Baki Instrumen

3.6.12 Handscoon

3.6.13 Cotton pellet

## **3.7 Bahan**

3.7.1 Alkohol

3.7.2 *Disclosing solution*

### 3.8 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Demonstrasi menyikat gigi	Mempraktekkan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Kepada Tunagrahita Ringan SLB Ypk Cijulang Pangandaran	Lembar Ceklis Observasi (Widhiasti, 2015)	16 – 20 = Sangat Baik 11 – 15 = Baik 6 – 10 = Kurang Baik 0 – 5 = Buruk (Widhiasti, 2015)	Interval
2.	Kebersihan gigi dan mulut	Tingkat kebersihan gigi dan mulut yang ditunjukkan dengan skor plak pada hasil pemeriksaan yang dilakukan sebelum dan sesudah	PHP-M (Martin dan Meskin, 1972)	0-15 = Sangat Baik 16-30 = Baik 31-45 = Sedang 46-60 = Buruk (Martin dan Meskin, 1972)	Interval

### 3.9 Alat Ukur Penelitian

#### 3.9.1 Lembar Observasi Menyikat Gigi

Pengukuran keberhasilan menyikat gigi menggunakan metode demonstrasi menyikat gigi pada anak tunagrahita ringan di SLB Ypk Cijulang Pangandaran menggunakan lembar ceklis observasi yang terdiri dari 20 item dengan pilihan Benar dan Salah. Lembar observasi di ceklis menentukan responden benar melakukan kegiatan dan diberi skor 1, apabila responden salah maka diberi skor 0, peneliti menceklis lembar observasi ketika responden sebelum dan sesudah

melaksanakan menyikat gigi. Menurut (Widhiasti, 2015) kriteria untuk masing-masing kategori sebagai berikut :

16 - 20 = Sangat Baik

11 - 15 = Baik

6 - 10 = Kurang Baik

0 - 5 = Buruk

### 3.9.2 Lembar Pemeriksaan PHP-M

Pengukuran PHP-M menggunakan *disclosing* sebagai indikator plak pada gigi. Permukaan yang diperiksa pada PHP-M (*Personal Hygiene Performance Modified*) adalah bagian bukal dan lingual, dengan gigi indeks PHP-M. Apabila terlihat ada plak disalah satu area, maka diberi skor 1 (tanda +), jika tidak ada plak bisa diberi skor 0 atau diberi tanda (-). Hasil penilaian plak yaitu dengan menjumlahkan setiap skor plak pada setiap permukaan gigi dengan demikian, skor plak untuk semua gigi indeks bisa berkisar 0-60 (Erawati dkk., 2017).

## 3.10 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

### 3.10.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung, melalui observasi, dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan penghitungan menggunakan PHP-M.

### 3.10.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari pengurus SLB Ypk Cijulang Pangandaran berupa data sekolah dan identitas responden.

## 3.11 Jalan Penelitian

### 3.11.1 Persiapan Penelitian

### 3.11.2 Perizinan kepada pihak Lembaga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

### 3.11.3 Perizinan kepada pihak SLB Ypk Cijulang Pangandaran.

3.11.4 Persiapan Lembar Persetujuan.

3.11.5 Persiapan Lembar Observasi.

3.11.6 Persiapan Alat dan Bahan yang akan digunakan.

3.11.7 Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Ypk Cijulang Pangandaran pada bulan Mei, setelah adanya persetujuan pada minggu pertama responden akan dilakukan pemeriksaan plak dan observasi menyikat gigi, pada minggu kedua, ketiga, keempat diberikan demonstrasi menyikat gigi pada anak tunagrahita ringan pada minggu kelima akan dilakukan pemeriksaan plak dan akan dibantu oleh dua orang teman. Responden akan diinstruksikan untuk menggosok gigi sesuai materi yang sudah disampaikan dengan sistem pemeriksaan pertama responden diberikan lembar persetujuan terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan pengukuran kebersihan gigi (PHP-M) setelah itu peneliti melakukan observasi menyikat gigi dengan lembar ceklis. Kedua setelah diperiksa kebersihan gigi dan mulut dan sudah diperiksa kebersihan gigi dilakukan demonstrasi menyikat gigi. Ketiga responden melakukan kegiatan menyikat gigi sesuai materi yang telah disampaikan. Keempat peneliti melakukan pengukuran kebersihan gigi kembali dan melakukan observasi menyikat gigi dengan lembar ceklis.

### **3. 12 Analisa Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi menyikat gigi terhadap upaya kebersihan gigi dan mulut tunagrahita ringan di SLB Ypk Cijulang Pangandaran pada pengolahan data dengan menggunakan analisis *uji paired sample t test*.

### 3.13 Alur Peneliti

